

EVALUASI PENERAPAN TAX PLANNING ATAS PAJAK PENGHASILAN  
PASAL 21 DALAM UPAYA PENCAPAIAN TINGKAT EFFISIENSI PADA  
PT. GARUDA INDONESIA TBK. (STUDI KASUS)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh :

AZWAR ROSYADI

1012010008 / FEB / EM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR

2014

EVALUASI PENERAPAN TAX PLANNING ATAS PAJAK PENGHASILAN  
PASAL 21 DALAM UPAYA PENCAPAIAN TINGKAT EFFISIENSI PADA  
PT. GARUDA INDONESIA TBK. (STUDI KASUS)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

AZWAR ROSYADI

1012010008 / FEB / EM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2014

# SKRIPSI

## EVALUASI PENERAPAN TAX PLANNING ATAS PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DALAM UPAYA PENCAPAIAN TINGKAT EFFISIENSI PADA PT. GARUDA INDONESIA TBK. (STUDI KASUS)

Disusun Oleh:

AZWAR ROSYADI

1012010008/FEB/EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal: 28 Maret 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dr. Eko Purwanto.Msi  
NIP. 195903291987031001

Dr. Eko Purwanto, MSi.  
NIP. 195903291987031001  
Sekretaris

Dra. Ec. Nurjanti Takarini, MSi.  
NIP. 196203181988031002  
Anggota

Drs. Ec. Hery Pudjo P, MM.  
NIP.196508141991032001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin N, MM  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Taufik, Rahmat serta Hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Evaluasi Penerapan Tax Planning Atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Dalam Upaya Pencapaian Tingkat Effisiensi Pada PT. Garuda Indonesia Tbk. (Studi Kasus)”.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spiritual maupun materiil khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ir. Teguh Sudarto, MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Dr. Eko Purwanto, Msi. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan serta masukan yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang dengan segenap hati tanpa tuntutan serta memberikan dorongan baik moril maupun material dalam setiap jejak kehidupan penulis.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan oleh penyusun satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran membangun dari pembaca yang lain.

Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 9 Desember 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
ABSTRAKSI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori.....	7
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Manajemen Pajak.....	12
2.2.1.1 Perencanaan pajak (Tax Planning).....	12
2.2.1.2 Pelaksanaan kewajiban perpajakan (Tax Implementation)....	17
2.2.1.3 Pengendalian pajak (Tax control).....	17
2.2.2 Pajak Penghasilan.....	18
2.2.2.1 Subyek Pajak.....	18
2.2.2.2 Obyek Pajak.....	19
2.2.3 Bentuk-bentuk Perencanaan Pajak.....	21
2.2.4 Strategi Tax Planning.....	26
2.2.5 Pendekatan lain dalam Tax Planning.....	27
2.2.6 Petunjuk praktis dalam melakukan Tax Planning.....	30

2.2.7 Koreksi fiskal.....	31
---------------------------	----

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.3 Obyek Penelitian.....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Metode Analisis.....	38

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	40
4.1.1 Profil Perusahaan.....	40
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	41
4.1.3 Sejarah.....	42
4.1.4 Penghargaan.....	48
4.1.5 Organisasi dan Grup.....	49
4.1.6 Unit Bisnis Strategi.....	52
4.1.7 Anak Perusahaan.....	54
4.2 Hasil Penelitian.....	58

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

EVALUASI PENERAPAN TAX PLANNING ATAS PAJAK  
PENGHASILAN PASAL 21 DALAM UPAYA PENCAPAIAN TINGKAT  
EFFISIENSI PADA PT. GARUDA INDONESIA TBK. (STUDI KASUS)

Oleh:

Azwar Rosyadi  
1012010008 / FEB / EM

Abstraksi

Peraturan perundang - undangan perpajakan senantiasa memengaruhi perkembangan dunia bisnis dalam setiap negara. Hal penting yang harus dilakukan adalah dengan melakukan efisiensi di bidang perpajakan. Meminimalkan beban pajak merupakan salah satu cara manajemen di dalam memaksimalkan laba. Untuk itu perlu adanya perencanaan pajak (Tax Planning). Pelaksanaan perencanaan PPh pasal 21 oleh perusahaan diharapkan dapat mengefisienkan beban pajak yang nantinya akan berpengaruh pada keuntungan bagi perusahaan. Atas dasar rumusan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Tax Planning yang dilakukan terhadap PT. Garuda Indonesia Tbk. dapat mengefisienkan beban pajak penghasilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan PPh No. 17 Tahun 2000.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dengan karyawan perusahaan dan menggunakan data sekunder yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan perusahaan tahun 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan Studi Kasus. Alat analisis yang digunakan adalah UU No 16. Tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan UU No 17 tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa untuk mendapatkan penghasilan kena pajak yang jumlahnya kecil harus dilakukan perencanaan pajak yang masih dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku dengan cara Taxable dan deductible dan hasilnya terdapat adanya penghematan pajak penghasilan terutang sebesar Rp 3,747,905,232 serta terjadi kenaikan laba bersih dari Rp 28,495,106,536,995 naik menjadi Rp 28,498,854,442,227 dan terjadi tingkat efisiensi yang diperoleh dari penerapan Tax planning tersebut dengan memanfaatkan peraturan perpajakan.

Kata kunci: Tax Planning, Pajak Penghasilan, Tingkat Efisiensi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peraturan perundang - undangan perpajakan senantiasa memengaruhi perkembangan dunia bisnis dalam setiap negara. Pengaruh tersebut tentunya sangat signifikan, sehingga para eksekutif perusahaan berpendapat bahwa komponen pajak merupakan komponen yang harus mendapatkan perhatian khusus dan merupakan faktor yang menentukan lancarnya bisnis perusahaan. Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan yang paling penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan (dalam jurnal Iim Ibrahim Nur). Di lain pihak, bagi Wajib Pajak (WP), pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba setelah pajak, atau nilai imbal hasil dari investasi, ataupun arus kas perusahaan (dalam jurnal Iim Ibrahim Nur). Sehingga risiko pajak merupakan salah satu yang harus menjadi perhatian penting, bagi manajemen pajak merupakan suatu keharusan yang tidak dapat dipungkiri oleh setiap perusahaan (dalam jurnal Iim Ibrahim Nur).

Salah satu contoh perusahaan adalah PT. Garuda Indonesia Indonesia Tbk. yang merupakan salah satu maskapai di Indonesia yang menerima sertifikasi Operational Safety Audit (IOSA) dari IATA, yang berarti Garuda telah seluruhnya memenuhi standar keselamatan penerbangan Internasional. Garuda masuk dalam daftar maskapai bintang empat dari Skytrax, yang berarti memiliki

kinerja dan pelayanan yang bagus. Pada awal 2005 di bawah manajemen baru, Garuda Indonesia melakukan evaluasi ulang yang komprehensif dan restrukturisasi keseluruhan di perusahaan ini. Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi operasional, mendapatkan stabilitas keuangan yang melibatkan usaha-usaha di restrukturisasi utang termasuk kewajiban penyewaan (*leasing liabilities*) dari European Export Credit Agency (ECA), peningkatan kesadaran di antara karyawan tentang pentingnya pelayanan bagi para penumpang, dan, yang paling penting, menghidupkan kembali dan merevitalisasi semangat Garuda Indonesia. Kesuksesan program restrukturisasi utang dalam perusahaan ini membuka jalan bagi Garuda Indonesia untuk menawarkan sahamnya ke publik (*go public*) pada 2011 ([www.Garuda-Indonesia.com](http://www.Garuda-Indonesia.com)).

Pada 11 Februari 2011 Garuda memulai IPO sebagai langkah awal menuju bursa saham. Pemerintah menyatakan bahwa harga saham Garuda adalah Rp.750 per saham dan mengurangi penawaran saham dari 9,362 milyar lembar ke 6,3 milyar lembar saham. Garuda Indonesia memutuskan mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia. Pada 27 April 2012, CT Corp melalui PT Trans Airways membeli 10,9% saham Garuda Indonesia ([www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)).

Data Perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk 2011-2012

	2011 Dalam USD	2012 Dalam USD
Pendapatan Usaha	3.096.328.405	3.472.468.962
Beban Usaha	3.003.980.817	3.304.396.858
Laba Usaha	92.347.588	168.072.104

Laba Sebelum Pajak	96.933.268	151.530.554
Beban Pajak	32.707.732	40.687.981
Jumlah Laba Komprehensif	72.700.616	145.409.307

Dari data diatas, PT. Garuda Indonesia Tbk diharapkan mampu menerapkan manajemen pajak dengan cara mengefisiensikan beban pajak, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan dengan memperoleh laba setinggi-tingginya. Meminimalkan beban pajak merupakan salah satu cara manajemen untuk dapat memaksimalkan laba. Hal penting yang harus dilakukan perusahaan adalah melakukan efisiensi di berbagai bidang, salah satunya di bidang perpajakan. Perkembangan peraturan perpajakan Indonesia senantiasa dinamis dan cepat mengalami perubahan-perubahan yang disesuaikan dengan iklim usaha dan kondisi perekonomian. Pemerintah baru-baru ini mengeluarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Undang-undang Perpajakan Tahun 2008 tersebut menerapkan sistem self assessment sebagai sistem pemungutan pajak dimana Wajib Pajak diwajibkan mendaftar, menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terhutang. Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan, dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo 2009:1).

Perencanaan pajak (tax planning) menurut Zain (2003:43) dalam Manajemen Perpajakan, adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi paling minimal, sepanjang hali itu dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial. Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Sedangkan Manajemen pajak menurut (Mangoting: 1999) merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kewajiban perpajakan (tax implementation) dan pengendalian pajak (tax control). Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam melakukan tax planning dalam meminimalkan jumlah Pajak Penghasilan (PPh) terutang Badan, yaitu dengan memaksimalkan penghasilan yang dikecualikan, memaksimalkan biaya fiskal, meminimalkan biaya yang tidak diperkenankan sebagai pengurang serta pemilihan metode akuntansi.

Menurut Undang-Undang pajak nomor 17 Tahun 2000 tentang pajak penghasilan yang dikutip Suandy (2002) menyatakan bahwa Pajak Penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Yang dimaksud Tahun pajak dalam undang-undang ini adalah tahun Takwin namun wajib pajak dapat menggunakan Tahun buku tersebut meliputi jangka waktu 12 bulan (h.75). Sedangkan Pajak Penghasilan atau PPh Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau

jabatan, jasa, dan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Undang-Undang No 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No 17 Tahun 2000 (h.1)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Penerapan Tax Planning atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dalam upaya pencapaian tingkat efisiensi pada PT. Garuda Indonesia Tbk (Studi Kasus)”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas secara sederhana dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu apakah penerapan Tax Planning yang dilakukan terhadap PT. Garuda Indonesia Tbk. dapat mengefisiensikan beban pajak.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah penerapan Tax Planning yang dilakukan terhadap PT. Garuda Indonesia Tbk. dapat mengefisiensikan beban pajak.

## 1.4 Manfaat Penelitian:

### a. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan penelitian yang berkaitan dengan perencanaan pajak.

### b. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja serta menjadi pertimbangan manajemen.

c. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori Tax Planning atau perencanaan pajak, menjadi acuan dan bahan informasi bagi siapa saja yang ingin meminimalkan pembayaran pajak.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi yang bermanfaat dan dapat memberikan dasar-dasar pemikiran bagi para peneliti berikutnya yang berminat atau berkaitan dengan sektor perpajakan terutama tentang perencanaan pajak.